

INTISARI

Sampah yang timbul dari aktivitas yang dilakukan manusia semakin bertambah volumenya seiring meningkatnya populasi penduduk, tingkat konsumsi, serta kemajuan teknologi. Jumlah populasi penduduk yang mencapai 261.115.456 juta jiwa turut menyumbang suplai timbulan sampah yang menembus angka 65 juta ton/tahun (BPS, 2018:5). Proyeksi penduduk yang meningkat tentunya juga meningkatkan timbulan sampah.

Berdasar pada latar belakang penulisan skripsi ini akhirnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Pemerintah Daerah dalam melakukan pengelolaan sampah di Kabupaten Sumenep dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran pemerintah daerah sebagai regulator, dinamisator dan fasilitator dalam hal ini Dinas Lingkungan hidup sudah menerapkan peran dan tugasnya dengan baik dalam melakukan pengelolaan sampah di Kabupaten Sumenep. Hanya saja dalam pelaksanaannya ataupun pengaplikasiannya belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari beberapa responden masyarakat yang mengatakan bahwa tugas dan peran pengelolaan sampah yang dilakukan kepada masyarakat belum berdampak baik terhadap pengurangan sampah ataupun kesadaran mereka terhadap pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Peran pemerintah, Pengelolaan Sampah, Partisipasi masyarakat

ABSTRACT

Waste arising from human activities is increasing in volume along with increasing population, consumption levels and technological advances. The population of 261,115,456 million people also contributes to the supply of waste generation which has reached 65 million tonnes/year (BPS, 2018:5). The projected increase in population will of course also increase waste generation.

Based on the background of writing this thesis, the aim is to find out the role of the Regional Government in managing waste in Sumenep Regency and to find out the supporting and inhibiting factors in waste management in Sumenep Regency. This research uses qualitative research. Data collection through observation, interviews and documentation techniques.

The results of this research show that the role of local government as regulator, dynamist and facilitator, in this case the Environmental Service, has implemented its role and duties well in carrying out waste management in Sumenep Regency. It's just that the implementation or application has not been optimal. This was shown by several community respondents who said that the waste management tasks and roles carried out by the community had not had a good impact on reducing waste or their awareness of waste management.

Keywords: Government role, waste management, community participation